

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian hukum empiris, yaitu menggunakan bukti empiris dari perilaku manusia yang sebenarnya, termasuk perilaku verbal yang diperoleh dari wawancara dan perilaku aktual yang diamati melalui pengamatan langsung.<sup>55</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan *socio-legal*, yaitu hukum dilihat, diterima, dan dipahami sebagai komponen kehidupan manusia. Hukum tidak dipandang sebagai konsep abstrak impersonal melainkan sebagai tindakan orang atau komunitas (perilaku sosial).<sup>56</sup> Metode penelitian menggunakan deskriptif-kualitatif, metode ini merupakan proses penelitian yang memanfaatkan informasi deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau dari perilaku yang diamati.<sup>57</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di tempat *owner online shop* @rhinz.thrift yang berada di Desa Malangsari, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. Alasan penulis memilih tempat ini karena pada saat penulis melakukan observasi awal, penulis menemukan adanya komplain

---

<sup>55</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). 280.

<sup>56</sup> Sheyla Nichlatus Sovia, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), 49.

<sup>57</sup> Sheyla Nichlatus Sovia, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, 47.

dari pembeli yang cukup serinh terjadi terhadap ketidaksesuaian barang dan pertanggung jawaban penjual. Dari hasil observasi awal tersebut penulis tertarik untuk meneliti di tempat *owner @rhinz.thrift* sehingga penulis juga bisa melihat secara langsung proses jual beli pakaian bekas berlangsung.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah asal dari mana informasi diperoleh. Penulis menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber data aslinya.<sup>58</sup> Dalam penelitian hukum empiris, penulis harus mengamati dan mendapatkan data yang sebenarnya yang terjadi di lapangan. Data primer ini diperoleh langsung dari *owner @rhinz.thrift* dan para konsumen atau pihak-pihak yang bersangkutan.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber kedua atau sekunder dari informasi yang dibutuhkan.<sup>59</sup> Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung. Data skunder diambil dari literatur yang relevan. Sumber ini diambil dari buku, jurnal, artikel atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>58</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

<sup>59</sup> Bungin, 122.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang akurat, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan pada objek penelitian. Dalam tahap ini, penulis mengamati dengan cara mendengar dan mencatat mengenai mekanisme jual beli pakaian bekas pada *online shop* @rhinz.thrift dan juga mengenai bagaimana hak *khiyar* diterapkan pada saat ada komplain dari pembeli.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua atau lebih individu yang terlibat dalam gaya tanya jawab untuk bertukar informasi dan pemikiran tentang topik tertentu. Dalam tahap ini, penulis mewawancarai dengan cara menemui *owner* @rhinz.thrift secara langsung dan mewawancarai konsumen yang telah membeli pakaian bekas pada *online shop* @rhinz.thrift.

##### 3. Dokumentasi

Untuk mendukung data penelitian, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi, yaitu mencari informasi tentang objek atau variabel dalam bentuk gambar, catatan, buku, surat kabar, majalah, dan media lainnya. Dalam hal ini, penulis mencari, mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

### **E. Analisis Data**

Proses analisis data kualitatif yaitu dengan mengaturnya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mencari dan menemukan referensi, mengidentifikasi apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memilih apa yang dapat dibagikan dengan orang lain. Setelah semua data terkumpul, analisis data kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik penalaran induktif, yaitu analisis terhadap hal-hal yang bersifat khusus terhadap hal-hal yang bersifat umum.

Hal ini berhubungan dengan bagaimana *khiyar* diterapkan saat jual beli pakaian bekas secara online. Semua data yang telah ada akan dianalisa dengan teori tentang *khiyar* dalam akad jual beli sesuai dengan hukum Islam.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Salah satu teknik penelitian yang dapat didukung secara ilmiah adalah keabsahan data. Semua pertanyaan dilakukan pengamatan terpisah yang akan diperiksa untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh selama tahap analisis, setelah itu dibuat kesimpulan.<sup>60</sup>

#### **1. Triangulasi**

Merupakan teknik yang digunakan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber sebelum data digunakan, tahap ini juga berguna sebagai perbandingan bagi data itu sendiri.

---

<sup>60</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 38.

## 2. Perpanjangan Pengamatan

Tahap ini dilakukan saat peneliti merasa kurang terhadap data yang diperoleh sehingga tidak bisa menjawab terhadap fokus penelitian. Maka, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap sumber data yang lama maupun baru.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Tahap persiapan

Tahap pertama dalam menyusun penelitian ini meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, menentukan tempat penelitian yang sesuai dengan topik yang akan diteliti, menghubungi lokasi penelitian, dan memilih narasumber yang akan dijadikan informasi utama. Dalam hal ini penulis juga akan melakukan penyusunan proposal yang disetujui oleh dosen pembimbing.

### 2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini baik berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Tahap di mana data-data yang telah diperoleh sebelumnya dianalisis untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diusung oleh penulis. Data tersebut kemudian disajikan secara sistematis serta terperinci agar keabsahan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dipertanggungjawabkan.

#### 4. Tahap pelaporan

Merupakan tahap akhir dan telah tersusun hasil penelitian yang sistematis, kredibel serta dapat dipertanggungjawabkan yang telah diakui, adanya perbaikan dan saran serta telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.